

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan, bahwa :

1. Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK 2 SMK Swasta BM Teladan Medan pada Kompetensi dasar menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan manufaktur mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari :
 - a. Hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke Siklus II. Pada siklus I, terdapat siswa yang masuk kategori pasif ada 6 orang (25%), kategori cukup aktif ada 11 orang (46%), dan yang masuk kategori aktif ada 7 orang (29%). Setelah dilakukan perbaikan pada di siklus II, hasil lembar observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari tidak terdapat siswa yang kategori pasif 0 (0%). Sedangkan siswa yang masuk kategori cukup aktif ada meningkat menjadi 7 orang (28%), dan yang masuk kategori aktif meningkat menjadi 18 orang (72%).
 - b. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dengan strategi pembelajaran kontekstual membuktikan peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis diperoleh hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 69,16 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 58% atau sebanyak 14 orang yang tuntas. Namun karena masih

belum mencapai rata-rata ketuntasan secara klasikal, yakni sebanyak 70% maka perlu dilanjutkan ke siklus II. Hasil belajar siklus II dengan rata-rata 74,80 dan persentase ketuntasan sebesar 84% atau sebanyak 21 orang siswa yang tuntas. Berarti ada peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 26%. Hal ini menunjukkan siklus II sudah mencapai standar KKM secara klasikal yaitu minimal 70% siswa harus memperoleh nilai ≥ 70 .

2. Ada hubungan yang positif (tinggi) antara aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII AK 2 SMK Swasta BM Teladan Medan dalam penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual dimana diperoleh r_{xy} sebesar 0.62 yang artinya hubungannya tinggi. Angka ini mengartikan bahwa peningkatan aktivitas belajar akan berpengaruh sangat tinggi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Diperoleh kontribusi aktivitas (D) sebesar 38% yang artinya bahwa aktivitas dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 38%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru, khususnya guru bidang studi Akuntansi agar menerapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual di kelas XII AK 2 di SMK Swasta BM Teladan Medan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dan strategi pembelajaran agar aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa meningkat. Saat membentuk kelompok, guru hendaknya memberikan kebebasan kepada siswa dalam

memilih anggota kelompoknya, agar siswa lebih mudah untuk beradaptasi dan juga berperan aktif dalam berdiskusi sehingga terjalin kerjasama yang baik dan diskusi lebih menyenangkan. Namun, guru harus tetap mengontrol kelas pada saat pembentukan kelompok agar terdapat efisiensi waktu, keamanan dan ketertiban kelas.

2. Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti lain dapat menggunakan judul yang sama dan sebaiknya melaksanakan penelitian dengan waktu yang lebih lama dan sumber yang luas atau dengan strategi pengelompokan siswa yang berbeda dalam berdiskusi agar dapat dijadikan sebagai dasar studi perbandingan, khususnya pada mata pelajaran akuntansi.